

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada BAZNAS Kota Bandung mengenai “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung”, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis efektifitas Sistem Pengendalian Intern di BAZNAS Kota Bandung secara keseluruhan merupakan sebuah sistem yang dijalankan oleh seluruh karyawan, berkenaan dengan proses kegiatan sehari-hari dalam menjalankan fungsi BAZNAS sebagai pengelola zakat. dari hasil penemuan di lapangan dan juga pembahasan peneliti menyimpulkan sistem pengendalian intern yang ada di BAZNAS Kota Bandung tergolong cukup efektif berdasarkan perhitungan kriteria efektivitas *Champion* yang telah dilakukan. Kategori cukup efektif disebabkan oleh beberapa segi yaitu :

1. Lingkungan pengendalian sudah berjalan cukup efektif berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Champion*. Dimana masih ada kelemahan-kelemahan dalam komponen lingkungan pengendalian pada komponen nilai integritas dan etika belum ada aturan tertulis sehingga menimbulkan peluang pelanggaran tanpa tindakan yang tegas. Dan dewan komisaris dan komite audit yang belum memiliki prosedur audit yang mengakibatkan tidak jelasnya kegiatan audit yang dilakukan.
2. Penilaian risiko sudah dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Bandung berupa identifikasi risiko dan analisis risiko. Berdasarkan perhitungan kriteria efektivitas *Champion* yang telah dilakukan, penilaian risiko telah efektif dilaksanakan.
3. Aktivitas pengendalian sudah berjalan secara efektif berdasarkan perhitungan kriteria efektivitas *Champion* yang telah dilakukan. BAZNAS telah memiliki prosedur dan kebijakan untuk mengendalikan setiap bagian agar tujuan BAZNAS dapat tercapai. Aktivitas pengendalian tersebut meliputi peninjauan

kinerja karyawan, pengendalian fisik atas dokumen dan catatan, serta adanya pemisahan tugas yang jelas.

4. Informasi dan komunikasi sudah berjalan secara efektif berdasarkan perhitungan kriteria efektivitas *Champion* yang telah dilakukan. Dengan adanya informasi dan komunikasi antar bagian dan dari pimpinan ke bawahan, dan komunikasi eksternal melalui media telekomunikasi.
5. Pemantauan berdasarkan perhitungan kriteria efektivitas *Champion* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemantauan berjalan kurang efektif, karena masih belum adanya pengawasan formal, prosedur audit yang ditetapkan, belum adanya audit eksternal karena belum adanya RKAT, dan tidak adanya dewan pengawas syariah.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti rekomendasikan kepada beberapa pihak terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada BAZNAS Kota Bandung

Untuk menerapkan SPI di BAZNAS Kota Bandung perlu di dukung dengan adanya kebijakan tertulis mengenai integritas dan nilai etika agar pelanggaran integritas dan nilai etika dapat di tindak secara tegas dan jelas. Selain itu, satuan audit internal diharapkan segera menetapkan program audit agar pelaksanaan audit keuangan maupun manajemen dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sarankan untuk menggunakan alat ukur sistem pengendalian intern selain COSO seperti *Enterprise Risk Management (ERM)*, *Statement On Auditing Standards—SAS (SAS78)*, *Control Objective for Information Technology (COBIT)*, *Statement On Auditing Standard (SAS) No. 78*, *Sarbanes-Oxley Act (SOA)*, *Control Committee (CoCo)*. Dan juga subjek penelitian yang tidak hanya terbatas di kota Bandung sehingga ruang lingkupnya lebih luas seperti mencakup BAZNAS yang ada di Jawa Barat.